

## **TEKNIK FRAMING KAMERAMEN DI BALIK SISI Eps: TATTO CHARITY**

**AGUNG ARTHA WIBAWA**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 124201000308@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Tato sebagai bagian dari sebuah karya seni rupa di Indonesia selama ini kurang diakui eksistensinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yang paling dominan adalah adanya stigma jahat, buruk, preman, sangar, yang melekat pada orang bertato. Namun seiring perkembangan, tato di Indonesia mulai diterima dan berkembang meskipun terbatas dikalangan anak muda di kota-kota besar seperti halnya Semarang. Di kota ini para penggemar tato tergabung dalam komunitas yang dikenal dengan Semarang Tato Artis (STAR), Pandangan negative tentang tato tentunya membuat komunitas ini mengalami kesulitan dalam berkembang, maka untuk menghilangkan stigma negative tersebut tak jarang komunitas ini membuat even-event yang bersifat sosial.

Informasi tentang tattoo ini diangkat dalam sebuah karya cipta program berbentuk feature yang mengupas tentang tattoo pada salah satu komunitas tattoo di Semarang. Feature ini disajikan secara ringan. Sebagai kameramen dalam proses produksi program acara televisi berperan penting untuk bertanggung jawab menghasilkan gambar dengan tetap memperhatikan angle dan komposisi gambar. Laporan proyek akhir ini akan memberikan referensi baru kepada masyarakat Indonesia. Khususnya masyarakat yang memandang pelaku seni tattoo sebagai orang jahat, karena orang yang dipandang jahat pun memiliki kepedulian untuk sesama.

Kata Kunci : Tato, Feature, Semarang tatoartistis (Star), Kameramen

## **FRAMING TECHNIC BEHIND SIDE Eps Cameraman: TATTO Charity**

**AGUNG ARTHA WIBAWA**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 124201000308@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Tattoos as part of a work of art in Indonesia has been less recognized its existence. This is caused by several factors, of which the most dominant is the evil stigma, poor, thugs, frightening, which is attached to the tattooed person. But with the development, tattoos in Indonesia began to be accepted and thrived in spite of limited among young people in big cities such as Semarang. In this city tattoo enthusiasts are members of the community known as Semarang Tattoo Artist (STAR), a negative view of tattoos certainly make this community have difficulty in developing, then to remove the negative stigma often makes community events that are social.

Information about this tattoo removed in the form of a copyright work program feature that explores one of the tattoos on the tattoo community in Semarang. This feature is presented lightly. As a cameraman in the program production process television event plays an important role to be responsible of producing images by taking into account angles and image composition.

The final project report will provide a new reference to the Indonesian people. Especially people who see the tattoo artists as the bad guy, because people are displeased even have concern for others.

**Keyword** : Tattoo, Featured, Semarang tattoo artists (Star), Cameraman